

ABSTRAK

Rifani Oktavia Suryaman, 1218030171, 2025 : “Konflik Antara Pengelola Tempat Penampungan Sementara (TPS) Sampah Sumpersari Dengan Warga Sekolah (Penelitian di Sekolah Dasar Negeri Haurcucuk Kabupaten Bandung)”.

Dilatarbelakangi dengan adanya sebuah Tempat Penampungan Sementara (TPS) Sumpersari yang seharusnya menjadi solusi penekanan sampah di desa tersebut. Namun dikarenakan adanya kegiatan berupa pembakaran sampah serta penumpukan sampah yang tinggi, menimbulkan sebuah permasalahan dengan Sekolah Dasar Negeri Haurcucuk yang lokasinya berdekatan dan merasa terganggu dengan aktivitas di tempat tersebut. Dimana pihak sekolah juga memiliki hak atas lingkungan yang sehat, bersih, dan nyaman untuk keberlangsungan pembelajaran.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1). Bentuk konflik yang terjadi diantara pengelola Tempat Penampungan Sementara (TPS) Sumpersari dengan pihak sekolah, 2). Implikasi yang dirasakan warga sekolah terhadap keberadaan Tempat Penampungan Sementara (TPS) Sumpersari, 3). Mekanisme penyelesaian masalah yang dilakukan oleh pengelola Tempat Penampungan Sementara (TPS) Sumpersari.

Landasan teori yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu konflik sosial yang dikembangkan oleh Ralf Dahrendorf. Ia memandang bahwa sebuah konflik terjadi diakibatkan distribusi kekuasaan yang tidak merata antara kelompok yang dominan (superordinasi) serta kelompok yang tunduk dan menginginkan adanya perubahan (subordinasi). Kemudian dalam perjalanan konflik akan menimbulkan adanya sebuah perubahan dengan mekanisme penyelesaian konflik seperti arbitrase, konsiliasi, dan mediasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan, menganalisa, serta mengungkapkan kejadian yang terjadi di lapangan. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara semiterstruktur dengan teknik *purposive sampling*, dan dokumentasi. Adapun data yang dilampirkan yaitu data primer berdasarkan informan kunci dan pangkal serta data sekunder yang berasal dari literasi artikel jurnal, buku, dan *website*. Serta teknik analisis yang digunakan menggunakan model Miles *and* Haberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Bentuk konflik kepentingan dengan sifat konflik terbuka (manifes) dengan ditandai adanya protes secara langsung pihak sekolah. Di mana terdapat perbedaan keinginan yang dirasakan oleh pihak pengelola Tempat Penampungan Sementara (TPS) Sumpersari dengan warga Sekolah Dasar Negeri Haurcucuk, 2). Kegiatan yang dilakukan di Tempat Penampungan Sementara (TPS) memberikan implikasi negatif terhadap kesehatan, kenyamanan, dan reputasi buruk bagi sekolah, 3). Kemudian dalam mekanisme penyelesaian konflik yang dilakukan masih bersifat simbolik dan belum menyelesaikan akar persoalan secara substantif.

Kata Kunci : Konflik Sosial, Tempat Penampungan Sementara (TPS), Warga Sekolah.